

# **Perbandingan Indikator Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Se-Provinsi Lampung**

**Oleh  
Engga Erlangga**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kinerja keuangan pemerintah daerah Se-Provinsi Lampung dengan indicator kinerja daerah yang diuraikan dengan Rasio kemandirian, tingkat efektivitas, dan tingkat aktivitas keuangan pada Masing-masing Kabupaten / Kota Se-Provinsi Lampung.

Populasi dari penelitian ini adalah Pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Lampung yang telah menyusun laporan keuangan tahun 2008 sampai dengan tahun 2013, yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 sampel. Analisis data dilakukan dengan *Paired-samples T Test*. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata rasio kemandirian keuangan masing-masing Kabupaten/ Kota Se-Provinsi Lampung selama tahun penelitian 2008-2013 bila dibandingkan dengan tabel kriteria kemandirian jatuh pada kriteria sangat kurang karena terletak pada 0-10%. Hasil perhitungan efektivitas daerah dengan rata-rata hasil perhitungan rasio efektivitas di Kabupaten dan Kota yang berada Provinsi Lampung mempunyai kriteria sangat efektif. Hasil perhitungan rasio aktivitas keuangan daerah se-Provinsi Lampung menunjukkan bahwa rata-rata rasio aktivitas Keuangan Daerah se-Provinsi Lampung tergolong mempunyai nilai yang tinggi yaitu sebesar 99,98%. Berdasarkan peringkat kinerja keuangan menunjukkan bahwa terlihat bahwa kabupaten Pesawaran berada di peringkat pertama dalam hal kinerja keuangan daerah, diikuti dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan ibukota provinsi Lampung yaitu Kota Bandar Lampung berada di peringkat 5, yang menjadi juru kunci dalam hal kinerja keuangan daerah yaitu kabupaten Tulang Bawang.

**Kata kunci:** kinerja keuangan daerah, Pemerintah kabupaten/kota, rasio keuangan daerah